

# DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 16 Desember 2022

## News Update

### 1. BANK SENTRAL EROPA & INGRIS KEMBALI NAIKAN SUKU BUNGA

BoE (Bank of England) kembali menaikkan suku bunga sebesar 50 bp menjadi 3.5%, level tertinggi dalam 14 tahun terakhir. Ini menjadi upaya Bank sentral untuk mendinginkan inflasi yang masih tinggi di level 10.7%. Kenaikan tersebut merupakan yang kesembilan berturut-turut. Selain itu, ECB juga kembali menaikkan suku bunga acuannya sebesar 50 bp, menjadi 2%. Hal tersebut diambil sebagai respons terhadap masih tingginya angka inflasi di wilayah Eropa. Selain itu, ECB juga menyatakan akan mulai mengurangi neracanya sebesar EUR 15 miliar per bulan mulai Maret tahun depan sampai akhir kuartal II-2023.

### 2. DATA PENJUALAN RITEL & KLAIM PENGANGGURAN AS

Departemen Perdagangan AS melaporkan penjualan ritel pada bulan lalu turun menjadi 0.6%, dari sebelumnya sebesar 1.3% pada Oktober lalu. Di lain sisi, klaim pengangguran mingguan untuk pekan yang berakhir 11 Desember kembali turun menjadi 211.000. Dengan klaim pengangguran yang turun, maka data ketenagakerjaan di AS cenderung masih kuat, hal ini menjadi pertimbangan The Fed untuk terus melanjutkan sikap hawkish-nya, meski perekonomian AS terancam resesi.

### 3. VOLUME EKSPOR & IMPOR INDONESIA TERKONTRAKSI

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekspor Indonesia pada November 2022 mencapai US\$ 24,12 miliar. Nilai tersebut adalah yang terendah sejak Mei 2022. ekspor naik 5.58% (yoy). Pertumbuhan ekspor pada November menjadi yang terendah dalam dua tahun terakhir. Sementara itu, impor November tercatat US\$ 18.96 miliar atau melandai -1.89% (yoy). Penurunan ini menjadi yang pertama sejak Januari 2021. Dengan demikian, neraca perdagangan pada November 2022 membukukan surplus sebesar US\$ 5.16 miliar.

### 4. FX & BONDS MARKET

USD bergerak menguat terhadap mata uang majors, pasca Rapat FOMC The Fed kemarin yang memutuskan kenaikan suku bunga US sebesar 0.5% ke level 4.5%, dengan proyeksi kenaikan suku bunga The Fed kedepannya yang mungkin akan lebih tinggi dan dengan rentang waktu yang lebih panjang. Bank of England juga menaikkan suku bunga acuannya 0.5% ke level 3.5% namun pasca rilis data ini, GBP melemah terhadap USD dikarenakan pasar menilai bahwa kenaikan ini sudah di tahap akhir.

Harga Bonds Pemerintah cukup stabil pasca FOMC, dan seperti halnya Market lebih mengutamakan Data CPI AS sebelumnya, yang dirilis turun. Minat Market untuk Bonds Pemerintah ada pada Seri Fr95 5Y dan Fr91 10Y. Yield rata2 di Market naik sekitar 0-1 bps.

| Indicies          | Outlook | Support | Resistance | Trade ideas   |
|-------------------|---------|---------|------------|---|
| IHSG              | ↓       | 6,690   | 6,790      | <ul style="list-style-type: none"> <li>IHSG berpotensi berpotensi melanjutkan pelemahan akibat sentimen negatif bursa global seiring kembali munculnya kekhawatiran akan resesi. Investor dapat consider untuk <b>FOLLOW UP ENTRY/SUBS</b> selama indeks berada dibawah penutupan November untuk memanfaatkan potensi <i>window dressing</i> di akhir tahun dengan target di area 7,100an.</li> <li>Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini di 15,610 – 15,670.</li> <li>Rekomendasi Bonds <b>FR96, FR72, FR98, INDON45, INDON47, INDON49</b> (sesuai ketersediaan).</li> </ul> |
| ID 10 Y           | ↓       | 6.87%   | 6.93%      |   |
| US 10 Y           | →       | 3.37%   | 3.54%      |   |
| USD / IDR         | ↑       | 15,610  | 15,670     |   |
| DJI Dev Market    | ↓       | 3,242   | 3,400      |   |
| FTSE Aspac ex Jpn | ↓       | 3,180   | 3,340      |   |
| DJIM China        | ↓       | 2,405   | 2,495      |   |

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

| Reference Rate | %    |
|----------------|------|
| BI 7-Day RRR   | 5.25 |
| FED RATE       | 4.50 |

| Country   | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| Indonesia | 5.42            | 0.09            |
| US        | 7.10            | 0.10            |

| Bond           | 14-Dec | 15-Dec | %      |
|----------------|--------|--------|--------|
| INA 10yr (IDR) | 6.90   | 6.83   | (1.00) |
| INA 10yr (USD) | 4.55   | 4.48   | (1.47) |
| UST 10yr       | 3.50   | 3.48   | (0.69) |

| Stock      | 14-Dec    | 15-Dec    | %      |
|------------|-----------|-----------|--------|
| IHSG       | 6,801.75  | 6,751.86  | (0.73) |
| LQ45       | 951.16    | 942.36    | (0.93) |
| S&P 500    | 3,995.32  | 3,896.10  | (2.48) |
| Dow Jones  | 33,966.35 | 33,202.22 | (2.25) |
| Nasdaq     | 11,170.89 | 10,810.53 | (3.23) |
| FTSE 100   | 7,495.93  | 7,438.43  | (0.77) |
| Hang Seng  | 19,673.45 | 19,368.59 | (1.55) |
| Shanghai   | 3,176.53  | 3,168.65  | (0.25) |
| Nikkei 225 | 28,156.21 | 28,051.70 | (0.37) |

| Kurs    | 15-Dec | 16-Dec | %      |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 15,620 | 15,650 | 0.19   |
| EUR/IDR | 15,868 | 15,838 | (0.19) |
| GBP/IDR | 18,457 | 18,158 | (1.62) |
| AUD/IDR | 10,191 | 9,980  | (2.07) |
| NZD/IDR | 9,598  | 9,453  | (1.50) |
| SGD/IDR | 11,032 | 10,956 | (0.68) |
| CNY/IDR | 2,245  | 2,243  | (0.09) |
| JPY/IDR | 109.86 | 108.34 | (1.38) |
| EUR/USD | 1.0664 | 1.0644 | (0.19) |
| GBP/USD | 1.2404 | 1.2203 | (1.62) |
| AUD/USD | 0.6849 | 0.6707 | (2.07) |
| NZD/USD | 0.6450 | 0.6353 | (1.50) |